

PENGARUH PERSPEKTIF GLOBAL TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

**Della Fauziyatul Muzakkiyah^{1*}, Indah Putri Yani², Fatahillah Candra At-Toriq³, Opi
Amelia⁴, Beny Dwi Lukitoaji⁵**

Universitas PGRI Yogyakarta

dellamuzaki@gmail.com, indhputriyani26@gmail.com, candrafatahilah@gmail.com,
opiamelia03@gmail.com, beny@upy.ac.id

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1;
Pengaruh
Kata kunci 2;
Global
Kata kunci 3;
Teknologi
Kata kunci 4;
Perkembangan
Kata kunci 5 ;
Pendidikan

ABSTRAK

Artikel ini membahas bagaimana globalisasi dan prespektif global mempengaruhi perkembangan teknologi dalam Pendidikan. Dalam konteks ini, globalisasi telah membawa dampak positif dan negatif yang signifikan terhadap sistem Pendidikan di seluruh dunia. globalisasi meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan melalui teknologi digital, yang memungkinkan Pendidikan memenuhi standar internasional. Penggunaan internet dan platform digital mendukung fleksibilitas dalam pembelajaran dan meningkatkan kolaborasi antara siswa dan guru diseluruh dunia. Globalisasi membawa tantangan seperti akses yang tidak merata terhadap teknologi antara negara maju dan berkembang serta daerah perkotaan dan pedesaan. Bahaya nilai-nilai local akan terkikis oleh penetrasi budaya local. kebijakan Pendidikan yang inklusif dan peka budaya diperlukan untuk memastikan bahwa manfaat globalisasi dapat di dimanfaatkan sepenuhnya tanpa mengabaikan identitas local. Artikel ini bertujuan untuk mengintegrasikan prespektif global kedalam Pendidikan yang diperlukan untuk membangun sistem yang menganggapi perubahan social dan budaya serta mempersiapkan siswa untuk menjadi warga global yang kompetitif di era digital.

Keywords:

Keyword 1;
Influence
Keyword 2;
Global
Keyword 3;
Technology
Keyword 4;
Development
Keyword 5 ;
Education

ABSTRACT

This article discusses how globalization and global perspectives influence technological developments in Education. In this context, globalization has brought significant positive and negative impacts on Education systems around the world. Globalization increases access to information and knowledge through digital technology, which enables Education to meet international standards. The use of the internet and digital platforms supports flexibility in learning and enhances collaboration between students and teachers around the world. Globalization brings challenges such as unequal access to technology between developed and developing countries and urban and rural areas. The danger of local values being eroded by the penetration of local cultures. Inclusive and culturally sensitive Education policies are needed to ensure that the benefits of globalization can be fully utilized without neglecting local identities. This article aims to integrate global perspectives into Education which is needed to build a system that responds to social and cultural changes and prepares students to become competitive global citizens in the digital era.

Pendahuluan

Globalisasi merupakan suatu perjalanan yang terjadi secara global dan tidak terbatas pada satu wilayah saja. Sesungguhnya, globalisasi adalah suatu proses dari ide-ide yang diperkenalkan dan diajukan untuk diadopsi oleh negara-negara lain, yang akhirnya menghasilkan kesepakatan Bersama dan menjadi pedoman Bersama bagi berbagai negara di seluruh dunia. Proses ini berlangsung melalui dua aspek, yaitu aspek ruang dan waktu. Globalisasi merambah ke segala aspek kehidupan, termasuk ideologi, politik, ekonomi, dan terutama di sektor pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi berperan sebagai faktor utama yang mendukung globalisasi. Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat dalam berbagai bentuk, sehingga kepentingan tersebut dapat tersebar secara luas di seluruh dunia. Oleh karena itu, keberadaan globalisasi tidak dapat dihindari, terutama dalam konteks Pendidikan. (Terhadap et al., 2022)

Kecepatan aktual dari perkembangan global telah mengakibatkan transformasi di berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Sebagai elemen dari kemajuan global, siswa perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap keadaan global saat ini. Tingkat literasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap kemampuan dalam menganalisis dan merespon globalisasi dalam suatu negara atau wilayah. Data peringkat yang dipublikasikan oleh PISA 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak-anak Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya tingkat literasi anak-anak di Indonesia saat ini akan mengakibatkan kesulitan bagi mereka untuk bersaing di tingkat global. (Atmojo et al., 2021)

Dampak Pandangan global terhadap perkembangan teknologi Pendidikan menjadi isu yang penting untuk di bahas. Globalisasi tidak hanya berdampak pada hubungan antarnegara, namun juga memberikan pengaruh besar terhadap sistem Pendidikan di seluruh dunia. Dengan kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, Pendidikan kini dapat di jangkau oleh lebih banyak individu yang mempunyai kesempatan untuk pembelajaran yang lebih inklusif dan beragam, dimana para siswa dapat terhubung dengan sumber daya Pendidikan dari berbagai penjuru dunia. Di era globalisasi yang semakin kompleks, pendidikan tidak terlindungi dari dinamika internasional. Perspektif global sudah menjadi faktor penting dalam pengembangan teknologi pendidikan, untuk memastikan sistem pendidikan dapat memberikan kontribusi pada visi dunia yang lebih harmonis dan inklusif. Artikel ini akan mengeksplorasi pengaruh perspektif global terhadap pengembangan teknologi pendidikan melalui analisis literatur.

Metode

Metode yang digunakan adalah studi literatur, yang melibatkan pengumpulan data analisis dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengulas, membandingkan dan menyimpulkan informasi dari penelitian sebelumnya serta teori yang ada.

Hasil dan pembahasan

Pengertian Perspektif Global

Perspektif global merupakan wawasan atau cara pandang dan global yang artinya menyeluruh atau mendunia. Perspektif global mempunyai wawasan dan cara pandang yang mengacu pada fenomena adanya interaksi dan kompetisi antar umat manusia di muka bumi. Perspektif global merupakan pandangan yang ada dari kesadaran bahwa di dalam kehidupan ini merupakan segala sesuatu selalu berkaitan pada isu isu global. Menurut Summatmadja dan Winardit (1999) dalam bawa atmadja (2007) mengungkapkan bahwa perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah atau kejadian dari kegiatan sudut kepentingan global, yang dimana dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Menurut suhanadji dan Waspada TS (2004) mengungkapkan bahwa perspektif global merupakan cara pandang untuk bisa melihat dunia yang sangat di pengaruhi oleh arus global. Semua bangsa menjadi saling ketergantungan, saling mempengaruhi dan saling berhubungan di antara berbagai kebudayaan, sistem ekologi, politik, ekonomi dan teknologi dalam konteks global. (Ridfah, 2017 : 6)

Perspektif global adalah suatu pandangan, di mana guru dan murid secara bersama-sama mengembangkan perspektif dan keterampilan untuk menyelidiki suatu yang berkaitan dengan isu global. Yang dimaksud dengan isu global antara lain isu lingkungan, hak asasi manusia, keadilan, studi tentang dunia, dan pengembangan Pendidikan, Perspektif global merupakan pandangan yang timbul dari kesadaran bahwa

dalam kehidupan ini segala sesuatu selalu berkaitan dengan isu global. Orang sudah tidak memungkinkan lagi bisa mengisolasi diri dari pengaruh global. Manusia merupakan bagian dari pergerakan dunia, oleh karena itu harus memperhatikan kepentingan sesama warga dunia. Akibat adanya perkembangan teknologi maka segala aspek kehidupan manusia semakin transfaransi dan mengglobal. (Simaltoga, 2023) sedangkan menurut (Kusuma & Karimah, 2025) menyatakan bahwa perspektif global Perspektif global dalam Pendidikan mendorong pengakuan terhadap pluralisme budaya, yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Perspektif global merupakan suatu cara pandang atau cara berfikir manusia terhadap suatu masalah atau kejadian dan kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Oleh karena itu, sikap dan perbuatan kita juga diarahkan untuk kepentingan global. Perspektif global mempunyai suatu pandangan, yang dimana guru dan murid secara bersama-sama mengembangkan perspektif dan keterampilan untuk menyelidiki suatu yang berkaitan dengan isu global. Yang dimaksud dengan isu global antara lain isu lingkungan, hak asasi manusia, keadilan, studi tentang dunia, dan pengembangan pendidikan. Peserta didik harus belajar tentang dirinya dan dunia. (Wihardit, 2007 : 1.4 - 1.5).

Pengertian Pendidikan Global

Pendidikan global adalah salah satu proses pendidikan yang dapat dirancang untuk mempersiapkan peserta didik dengan kemampuan dasar intelektual dan tanggung jawab untuk memasuki kehidupan yang bersifat kompetitif dan dengan derajat yang saling menggantungkan antar bangsa yang sangat tinggi. Pendidikan harus mengaitkan proses yang berlangsung di sekolah dengan nilai-nilai yang selalu berubah di masyarakat global. sekolah harus memiliki orientasi nilai, untuk selalu dikaji dalam kaitannya dengan masyarakat dunia. (Lian, 2018 : 20). Pendidikan global merupakan salah satu kasus yang muncul di era globalisasi. Globalisasi mempunyai kondisi yang dimana seluruh dunia menjadi satu kesatuan yang tidak memiliki batasan yang disebabkan oleh jarak ataupun akses untuk terhubung. (Yani & Martha, 2023)

Bassar et al (Hamdina et al., 2024) Pendidikan global adalah pendidikan yang dilaksanakan di era saat semua saling ketergantungan untuk menghilangkan semua batas yang ada di negara, kemajuan teknologi semakin terbuka , sehingga terjadinya era pasar bebas dan juga adanya persaingan yang sangat ketat dan mengglobal. Hal ini menjadikan peserta didik harus dibekali dengan kemampuan untuk menghadapi hal tersebut. Pendidikan global mempunyai upaya yang sistematis untuk membentuk wawasan dan perspektif kepada mahasiswa melalui pendidikan global yang dibekali materi secara utuh dan menyeluruh berkaitan dengan masalah global. Pendidikan global mempunyai suatu makna bahwa kita hidup di dalam masyarakat manusia (perkampungan global) di mana manusia saling terhubung, baik suku, agama, bangsa dan batas Negara tidak menjadi penghalang dan merupakan komunitas dari perbedaan diantara orang-orang yang berbeda bangsa. (Peramita et al., 2025)

pendidikan global adalah pengetahuan tentang bagian dunia yang harus mengembangkan kesadaran kita bahwa kita akan dapat memahami lebih baik keadaan diri kita sendiri dan bisa memahami hubungan dengan masyarakat lain dan isu-isu global. Berkaitan dengan hal ini, perlu cara yang cepat dan mudah untuk menjadi seorang pendidik global. Peters (2010) mengemukakan tiga cara yang dapat dilakukan menjadi pendidik global, yaitu empati kepada orang lain, mencari cara baru untuk memperkaya dan melibatkan diri, dan keadilan sosial. (Suprpta, 2017 : 70).

Peran Teknologi Dalam Pendidikan

Peran teknologi merupakan salah satu media yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi penggunaannya harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peran teknologi dalam pembelajaran adalah untuk mendorong hubungan kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan antara lain: menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta mengevaluasi sumber-sumber belajar, menyelesaikan permasalahan belajar yang ada dan dikaji secara menyeluruh dengan memadukan beragam disiplin keilmuan secara terpadu, memanfaatkan teknologi yang bisa membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik itu sebagai produk maupun proses guna

menyelesaikan permasalahan belajar, memberikan alternatif penyelesaian masalah kinerja organisasi pendidikan dengan terstruktur menggunakan kinerja dan desain instruksional, bisa melahirkan inovasi baru dalam bidang pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada. (Nurillahwaty, 2021 : 81-85).

Peran pendidikan dengan teknologi pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. teknologi dapat dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi hadir untuk dikembangkan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Berkaitan dengan hal itu, peran teknologi pendidikan juga dipandang sebagai suatu produk dan proses. teknologi pendidikan tidak hanya menerapkan sebuah ilmu namun juga menerapkan sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran. Peran teknologi pada pembelajaran adalah untuk memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. (Agustian & Salsabila, 2021).

Peran teknologi pendidikan yaitu dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna (user) atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya. (Riyana, 2017)

Dampak positif dan dampak negatif teknologi dalam dunia Pendidikan

Dampak Positif

Kemajuan dan penggunaan teknologi yang bermanfaat bagi Pendidikan yaitu Munculnya media, terutama media elektronik yang di gunakan untuk pusat Pendidikan dan sumber pengetahuan yang ada di sekolah. sebagai guru harus dapat mengarahkan dan memantau jalannya Pendidikan, sehingga siswa tidak salah arah ketika menggunakan Media Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran. Adanya pengolahan berbagai data yang berbasis teknologi. ketika seseorang melakukan penelitian, data yang telah dikumpulkan harus diperiksa dan dihitung secara manual. Namun, seiring kemajuannya teknologi, semua tugas dapat diselesaikan secara manual dan memakan waktu lama menjadi cepat dan mudah untuk diselesaikan. contohnya yaitu pada penggunaan alat teknologi seperti komputer, yang dapat memproses data menggunakan berbagai program yang dapat diinstal. (Kusuma & Karimah, 2025 : 221).

Dampak positif dari penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan terhadap aspek sosial serta pola kehidupan adalah, Meningkatkan rasa percaya diri ekonomi dan perkembangan kemajuan ekonomi yang telah meningkatkan rasa percaya diri. kompetensi yang tajam di berbagai aspek kehidupan sebagai konsekuensi globalisasi, akan melahirkan generasi yang disiplin, tekun, dan pekerja keras. Keefektifan biaya dan waktu, misalnya pada saat mengajar, kini telah ada teknologi pembelajaran secara online, tenaga pengajar tidak perlu datang lagi ke sekolah cukup dengan menerangkan pembelajaran melalui media internet kepada murid. Dalam dunia pendidikan Perkembangan teknologi tidak akan pernah lepas dari pengguna yang selalu memanfaatkan untuk membantu meringankan pekerjaandidalam kehidupan karna banyak membantu dalam berbagai hal baik dalam pelayanan internet hingga ilmu pengetahuan. (Munti & Syaifuddin, 2020).

Dampak negatif

Teknologi tidak hanya memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, tetapi juga dapat memberikan dampak negatif. Misalnya, kecanduan siswa terhadap internet dapat menyebabkan kemalasan dan menyontek saat ujian seperti mencari jawaban melalui Internet. teknologi dalam pendidikan apabila tidak digunakan dengan bijak dapat menyebabkan perilaku buruk, seperti banyaknya siswa menghabiskan waktu hanya untuk bermedia sosial dan bermain game daripada memperluas pengetahuan mereka dalam mendapatkan ilmu. (Iskandar et al., 2023)

Apabila sosial media yang digunakan untuk hal-hal yang tidak baik dan tidak bermanfaat, maka akan berdampak negative seperti membuat anak-anak menjadi kurang disiplin dalam masa-masa perkembangan mereka dan bersifat malas terutama karena terlalu asik bersosialisasi dengan teman-teman yang baru dan menurut mereka menarik, juga cenderung membuat anak-anak dengan mudah untuk menyontek karya-karya orang lain, tidak sopan baik dalam berpakaian maupun berbicara karena meniru percakapan-percakapan di sosial media yang tidak tersaring dengan baik, sering bertengkar akibat adanya adegan-adegan yang berbahaya seperti adegan pornografi, kekerasan, peperangan, penganiayaan teman sendiri dan lain sebagainya. (Fitri, 2017)

Simpulan

Pengaruh perspektif global terhadap perkembangan teknologi pendidikan sangat signifikan. Globalisasi mendorong integrasi teknologi seperti e-learning dan kecerdasan buatan, yang meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas dalam pembelajaran. Selain itu, komunikasi digital memfasilitasi kolaborasi internasional, memperluas peluang pendidikan. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan perbedaan budaya tetap ada, memerlukan kebijakan inovatif untuk mengatasi hambatan ini. Dengan demikian, perspektif global tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia yang terus berubah.

Globalisasi merupakan suatu perjalanan yang terjadi secara global dan tidak terbatas pada suatu wilayah. Dampak pandangan global terhadap perkembangan teknologi pendidikan menjadi isu yang penting untuk di bahas. Globalisasi tidak hanya berdampak pada hubungan antarnegara. Perspektif global merupakan wawasan atau cara pandang dan global yang artinya menyeluruh atau mendunia. Pendidikan global salah satu pendidikan yang dapat di rancang untuk mempersiapkan peserta didik dengan kemampuan dasar intelektual dan tanggung jawab dalam kehidupan.

Peran pendidikan dengan teknologi adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Teknologi pendidikan tidak hanya menerapkan sebuah ilmu, namun juga menerapkan berbagai sumber informasi dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran. Dampak positif penggunaan teknologi pendidikan terhadap aspek sosial serta pola kehidupan dapat meningkatkan rasa percaya diri ekonomi dan juga perkembangan untuk kemajuan ekonomi yang telah meningkatnya rasa konsekuensi globalisasi yang akan melahirkan generasi yang disiplin, tekun dan pekerja keras.

Referensi

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.
- Atmojo, S. E., Lukitoaji, B. D., & Muhtarom, T. (2021). Improving Science Literation and Citizen Literation through Thematic Learning Based on Ethnoscience. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012001>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Hamdina, W., Idris, D. A., Hendri, J., Susanti, T., & Martha, A. (2024). Peranan Pendidikan Global dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1205–1210.
- Iskandar, A., Winata, W., Kurdi, M. S., Sitompul, P. H. S., Kurdi, M. S., Nurhayati, S., Hasanah, M., & Haluti, F. (2023). *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Kusuma, S. A., & Karimah, T. (2025). Pentingnya Wawasan Perspektif Global dalam Menghadapi Tantangan di Era Society 5.0 Bagi Calon Pendidik Maupun Pendidik. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu*

Sosial, Bahasa Dan Pendidikan, 5(1), 214–223.

- Lian, B. (2018). Pendidikan Global Sebagai Instrumen Berbangsa dan Bernegara. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1805–1975.
- Nurillahwaty, E. (2021). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123–133.
- Peramita, R., Amelia, N., Sriati, S., & Martha, A. (2025). Pengertian, Tujuan, dan Dampak Pendidikan Global. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 92–98.
- Ridfah, K. &. (2017). *Volume 13 No 1 September 2017 Volume 13 No 1 September 2017*. 13(1).
- Riyana, C. (2017). Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran. *Reasearch Gate, October*, 1–16.
- Simaltoga, J. (2023). *PERSPEKTIF GLOBAL DALAM PENDIDIKAN*.
- Suprpta, I. N. (2017). Keterkaitan Pendidikan Global Dengan Pendidikan Multikultural: Suatu Difusi Informasi Budaya Antar-Bangsa. *Universitas Panji Sakti*.
- Terhadap, P. T., Di, P., Globalisasi, E., Mis, M., & Tugu, B. (2022). SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah: Skula*, 2(3), 371–375.
- Wihardit, K. (2007). Hakikat dan Konsep Perspektif Global. *Hakikat Dan Konsep Perspektif Global*, 1–39.
- Yani, M. D., & Martha, A. (2023). Pengertian, Tujuan dan Dampak Pendidikan Global. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30065–30069.